

# **Sosiodemografi Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Yang Melakukan Kunjungan Antenatal Care = Sociodemographic And Pregnant Women's Knowledge Level Who Conduct Antenatal Care Visits**

Zakiyyah Ahsanti Ruhiyati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20346436&lokasi=lokal>

---

## **Abstrak**

Antenatal Care adalah pelayanan kesehatan untuk memantau kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Rendahnya pemanfaatan ANC dapat meningkatkan AKI dan AKB. Penelitian bertujuan melihat sosiodemografi dan tingkat pengetahuan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC. Desain penelitian ini adalah deskriptif kategorik. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner dan teknik convinience sampling dengan sampel 100 responden. Hasil penelitian menunjukan, ibu hamil dengan frekuensi kunjungan ANC maksimal 18 kali. Sosiodemografi ibu menunjukan mayoritas usia produktif, dengan tingkat pendidikan tinggi 79%, sebanyak 69% multipara. Ibu hamil memiliki tingkat keyakinan rendah sebanyak 84%, partisipasi sosial rendah sebesar 69%. Sebanyak 58% mendapat dukungan dan 77% memiliki pengetahuan baik tentang ANC. Upaya pemerintah perlu ditingkatkan dalam mempromosikan pelayanan ANC, khususnya untuk ibu hamil dengan akses yang sulit.

.....

Antenatal Care is a health care services to monitor the health of the mother and fetus during pregnancy. The low utilization of ANC can improve MMR and IMR. The research aims to look at the knowledge level sociodemographic and pregnant women who had ANC visits. The study design was a descriptive categorical. Data were collected using questionnaires and convinience sampling technique with a sample of 100 respondents. The results showed that pregnant women with a frequency of ANC visits maksimal 18 times. Maternal sociodemographic shows the majority of productive age, with a higher education level 79%, 69% multiparous. Pregnant women have a low level of beliefs as much as 84%, low social participation by 69%. A total of 58% support and 77% had a good knowledge of the ANC. Government efforts need to be improved in promoting ANC, especially for pregnant women with difficult access.